

Analisis Pengaruh Kompensasi, Independensi dan Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kualitas Audit

Yena Najiah Septiana¹, Yeni Najiah Septianu², Rachmat Agus Santoso³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

E-mail: yenanajiahseptiana0290@gmail.com

Article History:

Received: 25 April 2024

Revised: 02 Mei 2024

Accepted: 03 Mei 2024

Keywords: *competence, independence, professionalism, audit quality*

Abstract: *An independent auditor is a party who provides, especially in the field of auditing a company's financial reports, to increase the confidence of users of financial reports in what the company provides, without including manipulative elements in their reports. This requires auditors to pay attention to the quality of the audit they carry out. This research aims to find out and review previous research regarding the influence of competence, independence & professionalism on Internal Audit Quality. The data sources used in this literature review are articles published in national journals. The results of this literature review article are: 1) Competency influences Internal Audit Quality; 2) Independence influences the Quality of Internal Audit; 3) Professionalism influences the quality of internal audit.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna untuk pembuatan atau pengambilan keputusan. "Financial Accounting Standards Boards (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (relevance) dan dapat diandalkan (reliable)." Karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. (Lele Biri, 2019)

Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi bagi penggunanya untuk mengetahui hasil operasional bisnis. Perusahaan harus memiliki registrasi, prosedur, dan sistem pengelolaan keuangan yang akurat, baik pada tingkat personal maupun hukum. Terkadang, kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh laporan keuangannya sendiri. (I Made Putra Partha Nadi, 2017).

Audit adalah sebuah proses pemeriksaan laporan dan kegiatan yang dilakukan secara independen guna mengetahui apakah laporan dan kegiatan yang telah dilakukan dalam bekerja sudah sesuai dengan standar yang ada, dimana laporan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada perusahaan (Wardani & Wicaksono, 2023). Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019)

Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan. Setiap profesi tanpa terkecuali sangat memperhatikan kualitas jasa yang dihasilkan (Winda Kurnia, 2014). Profesi auditor juga memperhatikan kualitas audit sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemakai jasanya (Korespondensi dkk., 2019). Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan temuannya dalam laporan keuangan auditan (Wirmie Eka Putra, 2021). Pada saat mengaudit laporan keuangan klien, auditor dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik (Samosir dkk., 2022). Karakteristik atau uraian prosedur dari hasil audit berdasarkan standar auditing dan pengendalian mutu, merupakan ukuran kemampuan auditor untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya membuat laporan audit. Kualitas laporan audit mengacu pada seberapa baik proses audit diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Audit internal sangat mempengaruhi jalannya proses kegiatan operasional perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian, kecurangan dan lemahnya pendapatan pada penerimaan kas perusahaan. (Agus Santoso & Masitoh, t.t.)

Menurut De Angelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Seorang auditor dalam menemukan pelanggaran harus memiliki kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor (Irwanti Bunga Nurjanah & Andi Kartika, 2016)

Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau simpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi (Taman dkk., 2018). Independen berarti dalam melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum tidak dibenarkan memihak kepentingan siapa pun dan tidak mudah dipengaruhi (Putu Ratih Cahaya Ningsih & Dyan Yaniartha, t.t.)

Profesionalisme seorang auditor dibutuhkan dalam mencegah maupun mendeteksi sebuah kecurangan karena jika semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin terjamin kualitas hasil auditnya. Dengan sikap profesionalisme diharapkan seorang auditor bisa mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud. Sikap profesionalisme seorang auditor dapat dilihat dari hasil audit yang ia kerjakan. (Putra dkk., t.t.)

Profesi audit menetapkan standar teknis dan standar etika yang harus dijadikan pedoman oleh auditor ketika melakukan audit. Standar etika sangat penting bagi profesi audit karena auditor mempunyai posisi yang dapat dipercaya dan menghadapi potensi konflik kepentingan. Perilaku audit yang disfungsi dapat menyebabkan opini auditor tidak sesuai dengan kenyataan. Jika opini auditor tidak sesuai dengan fakta maka akan terjadi kesalahan dan mempengaruhi kualitas audit. Kualitas audit yang buruk menghasilkan informasi yang tidak dapat diandalkan dan tidak tepat untuk pengambilan keputusan, sehingga merugikan pengguna laporan keuangan yang diaudit. Oleh karena itu, auditor harus berperilaku profesional yang

ditunjukkan dengan menghindari perilaku menyimpang selama proses audit (Baskara dan Ike, 2011).

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya diatas, maka penelitian ini akan mengkaji literature review dengan judul “Analisis Pengaruh Kompensasi, Independensi & Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kualitas Audit (Study kasus pada artikel yang publish pada sinta).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literature review. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel yang terindeks sinta mengenai Pengaruh Kompensasi, Independensi & Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kualitas Audit.

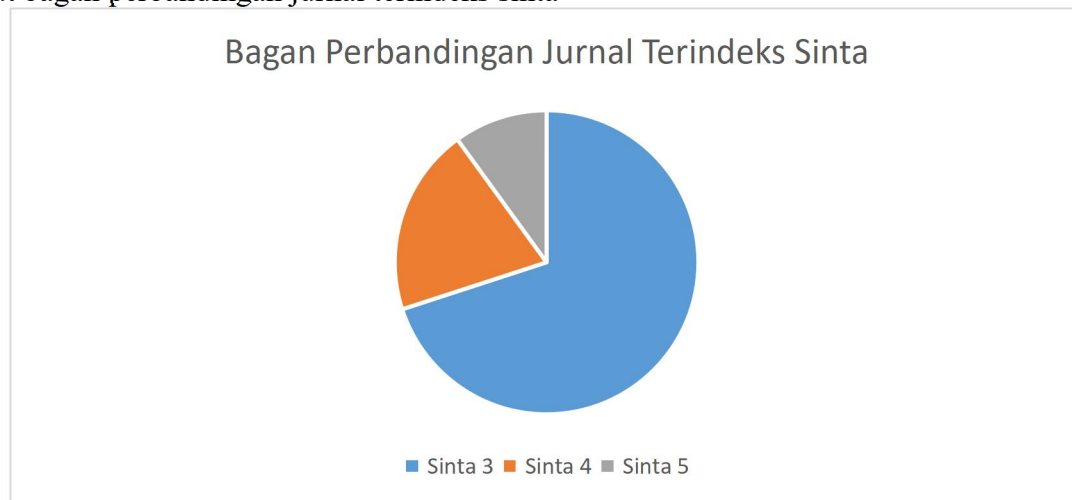
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jurnal yang di review

| No | Penulis & Tahun | Judul | Jurnal | Terindeks | Sitasi |
|-----------|---|--|--|------------------|---------------|
| 1 | Dewa Ayu Candra Dewi, I Ketut Budiarta (2015) | Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana | Sinta 3 | 100 Kali |
| 2 | Timbul Bona Nainggolan, Suratno, Widarto Rachbini (2019) | Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit | JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) | Sinta 3 | 22 Kali |
| 3 | Ni Putu Irma Purnama Sari, I Putu Sudana (2013) | Pengaruh Kompetensi & Independensi Auditor Pada Kualitas Proses Audit | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana | Sinta 3 | 22 Kali |
| 4 | A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih, P. Dyan Yaniartha S. (2013) | Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana | Sinta 3 | 107 Kali |
| 5 | I Made Putra Partha Nadi, I Dewa Gde Dharma Suputra. (2017) | Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana | Sinta 3 | 40 Kali |
| 6 | Stefani Fransiska Lele Biri (2019) | Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit | Akuntansi Dewantara | Sinta 4 | 42 Kali |
| 7 | WindacKurnia, Khomsiyah, Sofie. (2014) | Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika | Jurnal Akuntansi Trisakti | Sinta 3 | 145 Kali |

| | | Auditor Terhadap Kualitas Audit | | | |
|----|--|--|---|---------|---------|
| 8 | Abdullah Taman, Putra Anggara Wijayanto, dan Ema Rachmawati (2018) | Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah : Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme | Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis | Sinta 3 | 5 Kali |
| 9 | Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi (2021) | Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Kualitas Audit | Jurnal Akuntansi & Pajak | Sinta 5 | 8 Kali |
| 10 | Mazda Eko Sri Tjahjono, Dewi Robiatul Adawiyah | Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit | Jurnal Riset Akuntansi Terpadu | Sinta 4 | 29 Kali |

Berdasarkan tabel 1 artikel dengan terindeks sinta terbanyak yaitu pada artikel terindeks sinta 3. Berikut bagan perbandingan jurnal terindeks sinta



Artikel yang terindeks sinta 3 terdiri dari 7 artikel penerbit jurnal yaitu E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan), Jurnal Akuntansi Trisakti. Artikel terindeks sinta 4 terdiri dari 2 artikel penerbit jurnal yaitu Akuntansi Dewantara & Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Dan artikel yang terindeks sinta 5 terdiri dari 1 artikel dengan penerbit jurnal yaitu Jurnal Akuntansi & Pajak

Berdasarkan tabel 1.1 maka pembahasan artikel literature review mengenai pengaruh kompensasi, independensi & profesionalisme audit internal terhadap kualitas audit yaitu sebagai berikut.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh WindacKurnia, Khomsiyah, Sofie dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik

Jakarta dengan Metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai oleh auditor apabila auditor memiliki kompetensi yang baik, dimana kompetensi tersebut dilihat dari dua dimensi, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor. Tingginya pendidikan yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin luas juga pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Selain itu pengalaman yang banyak akan membuat auditor lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi dalam melakukan audit.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan I Made Putra Partha Nadi & I Dewa Gde Dharma Suputra dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit”. Semakin tinggi kompetensi auditor menyebabkan hasil kerjanya atas audit laporan keuangan sangat baik, jika kompetensi auditor kurang baik tentunya hasil kerjanya juga akan kurang baik.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Timbul Bona Nainggolan & Suratno, Widarto Rachbini dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit”. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Jenderal Kemendikbud yang melakukan audit internal yang meliputi: Inspektorat Wilayah I, Inspektorat Wilayah II, Inspektorat Wilayah III dan Inspektorat Wilayah IV. Hasil penelitian ini adalah Kompetensi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.123 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 tidak diterima, artinya kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan auditor di lingkungan Inspektorat Kemendikbud jumlah auditor Strata 2 (S2) sebesar 60%, dan Strata 1 (S1) sebesar 30% dapat dikatakan bahwa sebagian besar auditor mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Dengan demikian dari hasil penelitian ini bisa dijelaskan dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian yang dilakukan A.A Putu & P. Dyan Yaniartha dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit” menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi berarti bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh. Jadi semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor secara bersamaan kualitas auditnya akan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Stefani Fransiska & Lele Biri, studi kasus Kantor Akuntan Publik di wilayah kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sikap ketidakberpihakan yang ditunjukkan auditor dalam melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor jujur dan bebas dari pengaruh apapun, sehingga laporan auditannya dapat dipercaya. Jika seorang auditor tidak memiliki independensi maka berimbas terhadap rendahnya kualitas proses audit yang dihasilkannya sehingga laporan audit sebagai hasil akhir pekerjaannya tidak sesuai dengan kenyataan dan terdapat keraguan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Aris, 2016) bahwa untuk mencapai kualitas audit yang baik dapat dicapai jika auditor memiliki sikap independen (tidak terpengaruh/ dipengaruhi orang lain), memiliki keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh pihak eksternal atau yang berkepentingan. Dimana hal ini didukung

juga dengan sikap independen dalam fakta (in fact) maupun dalam penampilan (in appearance). Dengan demikian, semakin tinggi independensi seorang auditor maka akan makin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Taman dkk studi kasus pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, metode yang digunakan dalam menentukan sampel accidental sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu profesionalisme auditor internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta. Setiap auditor dibekali dengan aturan-aturan serta kode etik yang mengikat. Untuk itu dibutuhkan sikap auditor yang dapat dijadikan pedoman bagi auditor junior lainnya. Seorang auditor memiliki tanggung jawab besar terhadap hasil opininya. Auditor dituntut untuk bersikap profesional. Segala bentuk tekanan dan intervensi dari klien hendaknya dijadikan sebagai sebuah tantangan dalam kaitannya dengan pekerjaan sebagai auditor.

Profesionalisme seorang auditor dibutuhkan dalam melaksanakan audit karena semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin terjamin kualitas hasil auditnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Aris, 2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel due professional care terhadap kualitas audit. Seorang auditor dapat mencapai kualitas audit jika seorang auditor memiliki due professional care yang baik. Kecermatan yang memadai sangat diperlukan dari seorang akuntan publik dalam melakukan pekerjaan agar menghindarkan dari terjadinya kesalahan dalam penyajian dalam laporan dan menghasilkan kualitas audit yang baik. Kecermatan dari seorang sangat penting dalam penugasan dan dapat meningkatkan keyakinan sehingga memberikan opini bahwa tidak ada kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan dalam setiap penugasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori serta pembahasan dari artikel Review ini, penulis mengambil beberapa simpulan terkait pengaruh kompensasi, independensi & profesionalisme audit Internal terhadap kualitas audit sebagai berikut:

- 1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal
- 2) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal
- 3) Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal

Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Kompetensi saja belum cukup bagi seorang auditor internal dalam menjalankan dan melaksanakan tugasnya. Tidak mudah juga menjaga independensi dan profesionalisme auditor. Kompensasi, independensi & profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan jika semakin tinggi kompensasi, independensi & profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin baik pula kualitas audit. Jika seorang auditor tidak memiliki kompensasi, independensi & profesionalisme akan menyebabkan kualitas audit semakin rendah sehingga laporan audit sebagai hasil akhir tidak sesuai dan terdapat keraguan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Santoso, R., & Masitoh, I. (t.t.). Analisis Kompetensi SDM Dan Independensi Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit. *Universitas Sangga Buana YPKP*, 1(1).
- I Made Putra Partha Nadi, I. D. G. D. S. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Irwanti Bunga Nurjanah & Andi Kartika. (2016). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, OBJEKTIFITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Korespondensi, E., Bona Nainggolan, T., & Rachbini, W. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit. Dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* (Vol. 6, Nomor 1).
- Lele Biri, S. F. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *AKUNTANSI DEWANTARA*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Mazda Eko Sri Tjahjono, D. R. A. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (t.t.). *Jurnal Akuntansi dan Pajak MODEL HUBUNGAN KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KUALITAS AUDIT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUDS*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Putu Ratih Cahaya Ningsih, A., & Dyan Yaniartha, P. S. (t.t.). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Samosir, M., Sitorus, T., Marpaung, O., Nainggolan, R. P., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(2).
- Taman, A., Anggara Wijayanto, P., Ema Rachmawati, dan, Pendidikan Akuntansi, J., & Negeri Yogyakarta, U. (2018). KUALITAS AUDIT AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH: KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* |, 6(1), 74.
- Wardani, F. A., & Wicaksono, A. (2023). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada PT. Group Cemerlang Plastindo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1243–1247. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.771>
- Winda Kurnia, K. S. (2014). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, TEKANAN WAKTU, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Wirmie Eka Putra, I. L. K. M. W. D. (2021). *MODEL HUBUNGAN KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KUALITAS AUDIT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUDS*.